

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan model permainan telapak kaki sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motorik kasar siswa SD Inpres Oesapa Kecil 1, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini berhasil menghasilkan produk berupa model permainan telapak kaki yang dikembangkan melalui tahapan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), yaitu analisis kebutuhan, perencanaan produk, pengembangan produk awal, validasi ahli, revisi produk, uji coba kelompok kecil, revisi produk kedua, uji coba kelompok besar, hingga menghasilkan produk akhir yang layak digunakan sebagai media pembelajaran PJOK.
2. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memenuhi kriteria “**sangat layak**”. Penilaian dari ahli materi memperoleh persentase sebesar **89,33%**, sedangkan penilaian dari ahli media memperoleh persentase sebesar **92%**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model permainan telapak kaki telah memenuhi aspek isi, desain, keamanan, kemudahan penggunaan, dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
3. Hasil uji coba kepada siswa menunjukkan bahwa model permainan telapak kaki memperoleh respon yang sangat baik. Pada uji coba kelompok kecil, produk memperoleh persentase kelayakan sebesar **90%** dengan kategori “**Sangat Layak**”. Selanjutnya, pada uji coba kelompok besar diperoleh

hasil **93,06%** dengan kategori “**Sangat Layak**”, sehingga produk dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran PJOK.

4. Model permainan telapak kaki mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa. Melalui variasi gerakan yang melatih koordinasi, keseimbangan, kelincahan, ketepatan gerak, serta aktivitas fisik lainnya, media ini berpotensi membantu meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PJOK

Guru diharapkan dapat memanfaatkan model permainan telapak kaki sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam proses pembelajaran PJOK. Penggunaan media ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan keterampilan motorik kasar siswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model permainan telapak kaki dengan variasi gerakan yang lebih beragam, jumlah pola yang lebih banyak, maupun penerapan pada jenjang pendidikan dan subjek penelitian yang lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menguji efektivitas produk menggunakan desain

eksperimen sehingga pengaruh penggunaan model permainan telapak kaki terhadap peningkatan motorik kasar dapat dibuktikan secara lebih mendalam.

3. Bagi Pengembangan Produk

Produk permainan telapak kaki yang telah dikembangkan masih memiliki keterbatasan sehingga perlu dilakukan penyempurnaan, baik dari aspek desain, bahan media, maupun variasi aktivitas permainan agar semakin menarik, praktis, aman, dan sesuai dengan perkembangan karakteristik siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA